# Mimbar Umum





4 MUHARRAM 1447 H Harga Eceran **Rp. 4000,-** (Dalam Kota) Luar Kota + Ongkos Kirim

Berlangganan Hub. (061) - 7330737 Terbit 8 Halaman | Tahun LXXIX No.132



**TERBIT SEJAK 6 NOVEMBER 1945** 

#### Skandal Korupsi di Sumut Ganti Aktor, Naskahnya Itu-itu Juga!

Oleh: Farid Wajdi, Founder Ethics of Care

LAGI-LAGI, Sumatera Utara kembali jadi buah bibir di tingkat nasional. Sayangnya, bukan karena keberhasilan pembangunan atau prestasi gemilang. Lagi-

■ Bersambung ke Hal 7



edisi<sup>o</sup>

Usaha Negara (PTUN) Medan Nomor: 122/G/2024/PTUN.MDN tertanggal 17 Februari 2025 dinilai janggal, keliru, sesat dan mesesatkan. Betapa tidak, isi putusan tersebut sangat janggal, aneh dan tidak objektif, bahkan mengenyampingkan rasa keadilan hukum

sebagaimana yang diamanatkan dalam ketentuan peraturan perundang-

■ Bersambung ke Hal 7

## KPK OTT Anak Buah Bobby

Terkait Proyek Pembangunan Jalan di Madina



rupsi (KPK) membuka peluang

memeriksa Gubernur Sumatera

Utara (Sumut) Bobby Nasution

dalam proyek pembangunan jalan

terkait kasus dugaan korupsi

di wilayah provinsi tersebut.

Hal itu disampaikan Plt.

■ Bersambung ke Hal 7

PERAN TOPAN GINTING DALAM SKEMA KORUPSI PROYEK JALAN SUMUT



PENGKONDISIAN





**UANG TUNAI & TRANSFER** 

### Skema Pengaturan Proyek Jalan **Cara Topan Ginting**

PENYIDIK KPK menyebut ada skema rapi dan sistematis dalam pengaturan proyek jalan senilai Rp231,8 miliar, yang digarap secara diam-diam namun sangat terstruktur. Topan Ginting yang baru dilantik sebagai Kadis PUPR Sumut pada Februari 2025,

■ Bersambung ke Hal 7

#### Menteri PU Lakukan **Evaluasi Menyeluruh**

KEMENTERIAN Pekerjaan Umum (PU) bakal melakukan evaluasi menyeluruh setelah Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) membongkar kasus dugaan korupsi terkait proyek pemban-

■ Bersambung ke Hal 7

#### Jadwal Salat : 04:47 WIB : 04:57 WIB : 18:41 WIB Maghrib



Isya

: 19:56 WIB

: 12:31 WIB

#### **Bobby Harus** Bertanggung Jawab

Oleh Dr. A. Rasyid, MA

Operasi Tangkap Tangan (OTT) yang dilakukan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) terhadap Kepala Dinas PUPR Sumatera Utara dan sejumlah pejabat lainnya di lingkungan Pemprov Sumut menjadi pukulan telak bagi wajah pemerintahan daerah. Di tengah gencarnya narasi reformasi birokrasi dan digitalisasi tata kelola proyek, fakta bahwa praktik suap masih menjadi

modus distribusi proyek pembangunan jalan menunjukkan bahwa korupsi struktural belum

■ Bersambung ke Hal 7

#### **Rekam Jejak Topan Ginting**

### Karir Dibangun Belasan Tahun, Namun Hancur dalam Semalam

NAMANYA panjang: Dr. Topan Obaja Putra Ginting, S.STP, M.SP. Gelarnya berlapis, prestasinya menanjak, kariernya dianggap menginspirasi. Ia bukan anak konglomerat, bukan pula keturunan politisi. Ia hanya seorang lulusan STPDN yang memulai dari bawah dari meja protokoler di Pemko Medan, hingga duduk di kursi paling strategis di Dinas PUPR Sumatera Utara.

Namun kini, nama itu tidak lagi dieluelukan karena jabatan atau prestasi. Kini ia dikenal sebagai tersangka KPK.

Seorang pejabat muda yang pernah dipercaya, kini mengenakan rompi oranye, dengan kepala tertunduk di hadapan kamera.

Topan memulai kariernya dengan langkah pelan namun pasti. Ia dikenal disiplin saat bertugas sebagai Kasubbag Protokol, lalu beranjak ke posisi kepala bidang di Kominfo. Tahun 2019 menjadi titik balik: ia diangkat sebagai Camat Medan Tuntungan, wilayah

pinggiran kota yang menuntut kerja keras dan

kehadiran nyata.

Saat itu, Bobby Nasution baru memulai langkahnya sebagai Wali Kota Medan. Keduanya bertemu, bekerja sama, dan dari sana hubungan kerja berubah menjadi kepercayaan politik.

Topan kemudian dipercaya menjadi Kepala Dinas PU Kota Medan, lalu naik menjadi Plt Sekda. Sebuah prestasi luar biasa bagi seorang ASN muda. Dan ketika Bobby dilantik menjadi Gubernur Sumut, Topan pun ikut dibawa naik—dilantik sebagai Kepala Dinas PUPR Provinsi Sumut pada Februari 2025.

Beberapa pekan sebelum ditangkap, Topan sempat ramai diperbincangkan karena isu kepemilikan rumah mewah di Medan Tuntungan. Dalam sebuah video klarifikasi, Topan menyampaikan dengan nada datar:

■ Bersambung ke Hal 7





- Ayo, siapa yang mau nyusul..
- He..he..he..